

Apropriasi Karakter *Plastic Man* Dalam Penciptaan Karya Seni Lukis**APROPRIASI KARAKTER PLASTIC MAN DALAM PENCIPTAAN KARYA SENI LUKIS****Candra Prasetyo Wibowo**S1 Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Email: su@mhs.unesa.ac.id**Asy Syams Elva Ahmad, S.Pd.,M.Ds**Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
Email: asyahmad@unesa.ac.id**Abstrak**

Komik merupakan gambaran yang mempunyai alur dimana suatu cerita tersampaikan oleh gerak tubuh maupun efek visual (Mccloud, 2008). *Plastic man* bernama asli O'brian dari pembuatan komik Disney (DC). Dia berkarakter sangat jahat. Kejahatan O'brian yakni merampok di pertokoan dengang kelompoknya. Pada saat merampok, mereka diketahui oleh polisi. O'brian dikejar oleh polisi hingga menabrak tangki kecil yang berisikan zat kimia. Seluruh bagian tubuh O'brian terkena zat kimia hingga pingsan. Tidak lama kemudian, seorang biksu menolong O'Brian untuk di bawa ke Kuil guna melindungi O'brian dari kejaran polisi. Di Kuil O'Brian secara tidak sadar menjadi seorang *Plastic man*. Kemudian BIKSU tersebut mengajarkan O'Brian tentang kebaikan sehingga dia menjadi superhero yang baik, humoris, dan penolong. Karakter *Plastic man* diappropriasi dalam sebuah ide penciptaan seni lukis dengan karakter superhero yang baik, humoris dan penolong. Apropriasi karakter *Plastic man* difokuskan pada kritik keadaan sosial yang berada di Tanjung Tembaga Surabaya. Apropriasi karakter Plastik man pada penciptaan seni lukis ini melalui beberapa tahapan, adapun tahapan tersebut yakni proses Pengamatan, ide penciptaan, penentuan konsep, pembuatan sketsa, eksekusi, lukis dan penyajian karya. Hasil karya ini dapat dijadikan refleksi terhadap masyarakat, perihal kehidupan sosial yang terkait di daerah urban beserta permasalahannya.

Kunci : Apropriasi, Plastic man, sosial

Abstract

Comics are a picture of a plot in which a story is conveyed by gestures and effects that are inflicted on the creation of painting works, the writer takes the superhero character Plastic man in the creation of painting works. Plastic man, named after O'Brian from the creation of the Disney Comics (DC), has a very evil character, the surprise of O'Brian robbing in the store with his group and in the know by the police, O'Brian pursued crashing into a tiny tank containing chemicals Until it was exposed to the whole body and immediately collapsed, soon there was a monk who helped O'brian to take to the temple to protect from police chase, at the temple O'brian unconsciously became a Plastic man, and the monk Teach O'brian about goodness so that it becomes a good superhero, humorist, and helper. The character of Plastic Man that makes an idea of art creation painting with the aim of good superhero, Humorin and helper, author interested in the humorous character of Plastic man so want to appropriation a good superhero character and helper be Evil and humorous with the intention to represent the artwork of painting that decontractors Plastic man into an idea of painting art expression. Which is focused on the criticism of social, which is somewhere that is Tanjung Copper, Surabaya. With the work that is the reflection of the community for the social life associated with the urban area and the problem.

Keywords: appropriation, Plastic man, Social

PENDAHULUAN

Lukisan kontemporer di Indonesia mengangkat unsur tradisi. Media yang digunakan tidak hanya mencakup kanvas saja, melainkan juga mencakup teknologi yang berkembang saat ini seperti teknologi *Android*, *video art*, instalasi dan lain-lain. Seni lukis akan selalu berkembang dengan beraneka macam gaya. Faktor adanya pengembangan kreatifitas dari karya seni sebelumnya,

maka akan menciptakan karya seni baru dengan gagasan dan konsep yang sangat berbeda. Penciptaan Apropriasi Karakter Plastic Man menjadi pilihan untuk menciptakan karya seni lukis pada penulis.

Apropriasi dalam seni dapat diartikan melukis kembali objek atau lukisan terdahulu dengan konsep, ide dan gagasan yang berbeda. Istilah apropriasi (appropriation), atau kira-kira “penyetaraan”, sering terdengar dalam berbagai perbincangan seni rupa, maupun budaya kontemporer. Apropriasi selalu

bersanding dengan jargon-jargon yang dikeluarkan kaum *posmodernis*, seperti *allegory* (kiasan), parodi (pelesetan), *eklektik* (sifat) atau *bricolage* (pengambilan teks kuno). *Aproprasi* selalu mengandung gejala kemiripan atau keserupaan suatu terhadap imaji lainnya (dalam Effendy, 2007). Nalson menguraikan bahwa *apropriasi* menjadikan milik sendiri. Kata *apropriasi* dalam masa sekarang merupakan pengembangan karya seni lukis dari unsur yang ada lebih dulu (dalam Nalson, 2003).

Pemaparan *Apropriasi* karakter komik “*Plastic Man*” sebagai ide karena Menurut para ahli teori menganggap komik sebagai bentuk hasrat atau lahir dari pengalaman yang menceritakan suatu tanda (Bonnett, 1976). ketertarikan penulis terhadap salah satu tokoh super hero tersebut dalam melakukan keelastisitasnya menjadi berbagai benda, seperti busana, pistol bahkan tank. Pada awalnya, *Plastic Man* adalah seorang manusia biasa yang jahat bernama Brian. Ketika sedang melakukan perampokan di sebuah kota, Brian ditinggalkan oleh temannya dan kemudian tersiram suatu cairan kimia yang aneh. Cairan tersebut menjadikan tubuh Brian sangat elastis. Bukan hanya memanjang, namun juga dapat membentuk tubuhnya sesuai yang Brian inginkan. Bukan hanya tubuhnya saja yang berubah, namun Brian juga mengubah karakternya menjadi superhero yang selalu membantu orang lain. Refrensi praktik pada proses penciptaan karya seni lukis adalah Ai Kijima, Pater Soul, Dan Terra Bajragrosah.

METODE

Proses penciptaan



A. Pengamatan

Pada penciptaan ini pencipta melakukan pengamatan pada suatu tempat yang berada di tanjung tembaga surabaya. Dan melakukan proses pengumpulan data dengan cara interaksi (dalam Ratna. 2010:188) pada seseorang di warung kopi. Proses ini memunculkan ide untuk menciptakan karya seni lukis

B. Ide penciptaan

Ide penciptaan dimaknai sebagai rancangan yang tertata di dalam sebuah pemikiran manusia (Sudira, 2010:75). Dalam proses penciptaan karya seni ini, karakter utama diperoleh dari *apropriasi* komik *Plastic Man* yang di buat oleh perusahaan besar yang bernama DC. Karakter *Plastic Man* didekonstruksi dengan gaya melukis pencipta. Ide penciptaan karya seni lukis ini ditujukan untuk mengkritik isu sosial.

C. Penentuan konsep

Konsep merupakan sesuatu yang di alami oleh seseorang akibat pengalaman pribadinya (dalam Kartika,2016:33). Menentukan konsep yang ingin digagas, konsep diambil dari kehidupan sehari-hari dari pekerjaan orang tua pencipta yang setiap saat ada pemalakan atau penarikan uang yang di lakukan oleh mafia. Kejadian tersebut bertempat di Tanjung Tembaga Surabaya.

D. Pembuatan Sketsa

Pembuatan sketsa pada karya seni lukis *Plastic man* terdapat satu sampai tuju sketsa yang mendekonstruksi komik plastic man. Penempatan karakter pada sketsa menjadikan pencipta lebih hati-hati.

E. Eksekusi

Tahapan eksekusi dalam penciptaan karya seni lukis ini yakni melalui penentuan media dan teknik.

a. Media

Media adalah pemilihan bahan yang akan di lakukan untuk proses penciptaan karya seni lukis, media yang di yaitu kanvas, spanram, cat akrilik, kuas, air, pensil, kertas, dan penghapus. Bahan yang biasa di gunakan biasanya berupa cat air atau cat minyak sebagai penenngh pikman dan kanvas (Dalam susanto. 2011). Media juga juga banya sekali akan tetapi peroses berkarya seni lukis sering menggunakan kanvas dan cat minyak dan cat air.

b. Lukis

Proses pembuatan karya seni lukis satu sampai tujuh memiliki keberagaman semangatnya. Karya satu sampai tuju yang semangat adalah karya kesatu dan karya ke enam, alasan bersemangat karena pada proses pertama pencipta ingin menunjukkan kebiasaan pada pembuatan karya senilukis, sedang kan pada peroses karya ke enam pemunculan semangat lagi setelah memiliki titik bosan pada karya ke dua sampai ke lima. Dari proses penciptaan karya seni lukis mendapat kan sebuah pengetahuan.

c. Teknik

Teknik berasal dari kata *Tehnikos* (Yunani) yang alat atau seni yang menggunakan alat (dalam Ratna 2010:209) .Teknik yang di pilih untuk melakukan proses penciptaan karya seni lukis adalah *pointilis* dan *outline* dan *opaque* . teknik tersebut memberikan bentuk karakter pada penciptaan seni lukis .

1. *pointilis*

pointilis diartikan sebagai pembuatan karya dengan menggunakan garis, atau titik untuk menciptakan karya seni lukis (dalam Wicaksono 2017). Penggunaan *pointilis* pada karya Apropriasi karakter *Plastic Man* pada bagian backgraun dan lukisan aspal pada karya seni lukis.

2. *Outline*

Outline merupakan penebalan garis luar yang di perkuat dengan membesarkan garis atau mempertajam warna, Pada penciptaan karya seni lukis *outline* untuk memperkuat warna pada lukisan.

3. *Opaque*

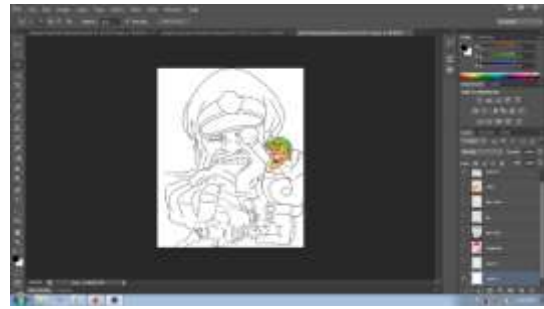
Teknik *opaque* diartikan sebagai teknik yang tidak memberi ruang atau pemampatan cat pada kanvas sampai tidak terlihat trasparan (dalam Susanto 2011:190). Dalam karya lukis teknik *opaque* digunakan untuk pemampatan pada lukisan agar terlihat jelas dan tidak trasparan

F. Penyajian Karya

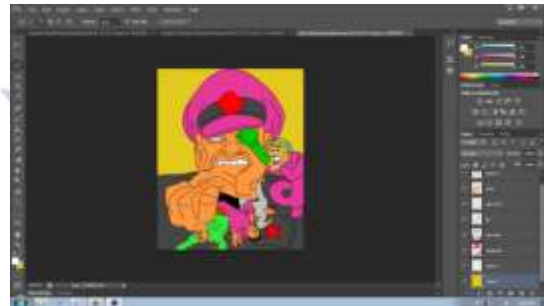
Pada karya seni lukis di disajikan atau di pameran di ruang gedung FBS UNESA. Pada proses penyajian karya mampu di jadikan bahan pembicaraan yang kraktif terhadap nilai estetika dan artistinya (Pada Kartika 2016:20), penyajian di gedung FBS UNESA memiliki respon yang sangat baik, pertanyaan di lontarkan kepada pencipta tentang

Proses penciptaan

Pada tabel diatas menjelaskan tentang proses penciptaan karya yang berjudul *Apropriasi* karakter *Plastic Man* sebagai dalam penciptaan seni lukis , utuk menciptakan karya melewati beberapa tahap yaitu mengamati, ide, konsep, sketsa, gambar digital, dan eksekusi di kanvas, pembuatan gambar digital menggunakan aplikasi yang bernama *Photoshop Cs 6* untuk me komposisi warna terlihat balance



Gambar 9. (Proses pewarnaan tahap pertama)



Gambar 10. (Proses Pewarnaan Pada tahap kedua)



Gambar 1. (Proses pembuatan seni lukis)

Penciptaan karya

Dalam langkah ini pencipta memiliki *historis* tentang penciptaan karya seni lukis yang menjadi sebuah curhatan untuk menyampaikan iden dan gagasan yang tersimpan di dalam pemikiran. Dengan karya *apropriasi* yang meminjam dan mendekontruksi konsep maupun gambaran *Plastic Man* sebagai ide penciptaan, pemilihan karakter *Plastic man* di dasari dengan adanya sifat superhero yang pada awal mulanya jahat sehingga memunculkan ide untuk membuat superhero yang jahat dengan *apropriasi* karakter *Plastic Man*.

Spesifikasi Karya ke satu



Gambar 2 (Karya seni lukis ke satu)

Judul : Gerombolan
 Ukuran : 100cm X 100cm
 Bahan : akrilik pada Kanvas
 Tahun : 2018

Subjec Matter

Karya pertama ini di dalam visual nya terdapat superhero *Plastic Man* dn ketiga temannya yang dari samping adalah manusia Asap yang tubuhnya terbalut oleh baju berwarna Pink dengan hanya kelihatan matanya saja, manusia asap adalah laki laki yang sangat kuat dan di tengah ada manusia bom yang sangat gagah perkasa dan memakai senjata yang bersifat pendedam dan menutupi mukanya agar tidak di dilihat orang yang berada di sekitarnya, di samping kanan ada perempuan yang memakai topeng berwarna biru, dia sangat cantik bertubuh seksi dan bersifat sangat kejam. Di bawah ada manusia yang terkoyak tubuhnya hingga tidak memiliki kaki orang itu yang menyerupai seperti Bad Man. Yang depan sendiri adalah robot yang hancur karena penentangan terhadap ke empat superhero tersebut hingga tidak berbentuk dan yang masih ada hanya badan saja

Konsep Deskripsi

Pada karya pencipta yang pertama yaitu menceritakan kisah segerombolan pemuda yang ingin menguasai beberapa tempat yang sudah mereka rencanakan. Tempat yang mereka pilih merupakan sumber penghasilan oleh maryarakat setempat, contohnya pasar, parkirana dekat pusat perbelanjaan yang ramai penbelinya, dan masih banyak lagi. Gerombolan itu mereka mempunyai kelebihan layaknya seorang *Plastic Man* yaitu memiliki tubuh yang lentur sehingga membuat mereka dengan mudah menguasai tempat-

tempat tersebut. Di dalam lukisan pencipta yang pertama ini menggambarkan adanya super hero yang dibunuh. Terdapat banyak sampah disekelilingnya yang menggambarkan sebagai medan perang yang akan dilalui oleh superhero. Sehingga dapat disimpulkan, lukisan yang pertama ini sebagai kesiapan para super hero.

Makna

Banyaknya mafia yang mulai tumbuh besar di kota kota sehingga banyak rakyat yang menjadi sasarannya, contoh sederhana mafia jalan di tikungan dan mafia parkirana tidak resmi, disitu jika tida menaati peraturan akan terjadi sesuatu yang tidak diinginkan nya itu bias lemparan maupun baku hantam, dan banyak di kendalikan oleh seseorang yang mempunyai wewenang terhadap daerah itu. gerombolan yang berati rantai dari pemegang wilayah dari pemegang undang-undang sampai pemegang tempat parkirana yang bertujuan untuk menghidupi keluarganya. Gerembolan tersebut memanglah kuat dan tidak bisa di hancurkan begitu saja karena seperti rantai yang sambung menyambung hingga sulit terputus.

Karya ke dua



Gambar 3. (Karya seni lukis ke kedua)

Judul : Langkah pertama
 Ukuran : 130 cm X 100cm
 Bahan : akrilik pada Kanvas
 Tahun : 2018

Subjec Matter

Karya kedua terdapat superhero *Plastic Man* wajahnya tersenyum ketika berkelahi karena memiliki kekuatan elastis pada tubuh nya. Di samping kanan terdapat orang yang terpedal ketika menghadapi super hero, di tengah ada perempuan paruh baya yang membawa sebuah pemukul yang berasal dari kayu, untuk memukul superhero yang melawan, dan ada orang yang bertopi biru dengan perut yang buncin menunjukkan ekspesi ketakutan melihat tubuh superhero yang elastis tidak bisa di pukul, dan ada orang yang berkepala gundul dengan baju berwarna hijau terpedal karena terkena pukulan dari superhero, dan terahir ada orang berkepala gundul yang berpakaian coklat, keadaan tidak berdaya

menghadapi superhero yang tidak bisa di pukul. Tempat Pengeroyokan berada di pertokoan di sampig kiri dan kana jalan

Konsep Deskripsi

Perebutan lahan antara pedagang dan superhero yang sangat tangguh mengakibatkan bakuhantam, lahan tersebut adalah lahan milik pabrik yang belum di pergunakan untuk kepentinganya, seorang plastic man ingin memiliki lahan itu dan di keroyok oleh para pedagang akan tapi *Plastic man* yang mempunyai kekuatan yang *elastic* sehingga mengakibatkan dia berani menantang para pedagang kaki lima untuk di tarik pajak berupa uang, setiap minggu sekali dengan dalil kebersihan lingkungan yang harus di jaga dan ke amanan lingkungan karena tempat tersebut kotor dan banyak sampah plastik yang di buang di kali. pedagang kaki lima tidak teriman lantaran usahanya di mintai uang ke kebersihan oleh *Plastic man* dengan ke tidak jelasan uang yang tidak tahu arahnya, oleh karena itu warga tidak terima, ibu-ibu sampai orang tua ikut menghakimi *plastic man*, perlawana superhero kepada pedagang kaki lima mengeluarkan sedikit tenaganya, karena superhero mempunyai kekuatan yang sangat *elastic* sehingga membuat dirinya tidak sakit terkena hantaman benda keras maupun benda tajam yang mengenainya, *plastic man* sambil berfikir tindakan yang dilakukan nya ini terlalu gegabah atau tidak, karena tindakan ini memicu para pedagang kaki lima mengroyok *plastic man*, jika super hero marah semua akan mati, setelah itu pemikiran *Plastic man* muncul jika di habisi yang membayar pajak berupa uang siapa? Akhirnya *Plastic man* mundur perlahan-pelahan terhadap pengeroyokan yang di lakukan oleh pedagang kaki lima.

Makna

Antara kebenaran yang di lakukan pedagang dan yang di lakukan pemerintah sangatlah tidak jelas, ketidak jelasan adalah pedagang menempati tempat sembarangan ketika di situ ada orang ramai sedikit pasti di situ ada pedagang, karena padagang mencari nafkah untuk keluarganya dan tidak memperdulikan tempat dan kondisi yang di tempati untuk mencari uang dan ketidak jelasan pemerintah adalah membersikah dangangan yang berjualan di pinggir jalan secara terus sampai terjadilah negoisasi yang tepat oleh para pedagang dan mafia biaya pas pasti ada solusi di balik negoisasi itu

Karya Ke Tiga



Gambar 4. (Karya seni lukis ke ketiga)

Judul : Strategi Satu
 Ukuran : 70 cm X 100cm
 Bahan : akrilic pada Kanvas
 Tahun : 2018

Subjec Matter

Pada karya ketiga terdaat *Plastic man* yang membelit-belit orang banyak dengan memberi rautan wajah tersenyum, di sebelah kanan terdapat orang yang di tekan wajahnya menjadi lebih imut dan tidak bisa bergerak, di sebelah bawah ada seseorang yang kepalanya gundul dengan memakai baju berwarna orange dan kakinya bergelantung dengan ekspresi wajah yang marah di sebeh bawah sisih kanan berada seorang yang marah, akan tetapi tidak berani melangkah kedepan untuk melawan superhero , di tengah berada seseorang yang memakai baju berwarna biru dengan keadaan tidak berdaya , di sebelah samping kanan pada super hero terdapat seorang yang memakai baju berwarna hijau dengan keadaan terjepit dan menunjukkan ekspresi kesakitan, dan pojok kiri berada seorang yang hanya menunjuk dengan jari-jari tapi tidak berani melawan kedepan untuk menghdapi superhiro, tempat pertarungan di depan toko yang tutup. Dan banyak kayu yang berceceran di aspal

Konsep Deskripsi

Karya ketiga ini lanjutan dari karya yang ke dua yaitu plastic man yang semakin banyak musuhnya yaitu para pedagang kaki lima yang menjadi gerakan satu untuk menghapus perpajakan yang ada di daerah setempat karena kebersihan maupun keamanan sudah terjaga oleh diri sendiri, dengan amannya suatu tempat tidak harus selalu di tarik pajak karena tanah milik pabrik bukan milik pemerintah yang sewenang-wenang mengusuri maupun mengusuri pedagang kaki lima yang mencari nafka untuk keluarganya, dengan perlawan masyarakat itu *plastic man* kualahan menghadapinya dan hanya berpasrah dan berfikir, “jika terus menerus seperti ini maka tidak akan berhasil” *plastik man* di serang habis

habisan tapi, superhero tidak terluka sedikit pun karena mempunyai kekuatan yang *elastic* pukulan tidak terasa sedikitpun, Para pedagang hanya ingin mengusir *plastic man* dan berkata “jangan memintak pajak lagi”, tapi *plastic man* tidak menghiraukan perkataan pedagang yang sudah marah itu, kemarahan di lampiaskannya hingga tenaga para pedagang tersebut habis dan lelah lalu pulang dengan sendirinya, hari-hari tetap seperti biasa lagi dan tidak berubah pajak tetap di jalankan.

Makna

Perlawanan di daerah tanjung tembaga yang mengumpulkan para pedagang kaki lima sampai membentuk paguyuban yang fungsinya untuk bernegosiasi kepada para pelaku mafia, ternyata sia-sia negoisasi tersebut tetap harus membayar karena dengan alasan ke bersihan maupun ketertipan para pedagang harus tetap membayar pajak, dan banyak para pedagang kaki lima yang melakukan perlawanan terhadap mafia tapi juga tidak terlalu lama perlawanan itu kuat hanya bertahan beberapa hari setelah itu kembalilagi seperti biasa membayar pajak.

Karya Ke Empat



Gambar 5 (Karya seni lukis ke empat)

Judul : Balas dendam
 Ukuran : 70 cm X 100cm
 Bahan : akrilic pada Kanvas
 Tahun : 2018

Subjec Matter

Karya ke empat terdapat penangkapan seseorang yang melakukan aksi kerusuhan di depan pertokohan dengan di lihat oleh superhiro dengan wajah tersenyum, dan pedagang yang berada di tokoh melarikan diri sampai anak kecil juga ikut berlari karan takut tertangkap oleh polisi yang menangkap orang yang berkepala gundul dengan baju biru, dan banyak serpihan serpihan kayu di aspal.

Konsep Deskripsi

Karya ke 4 ini adalah lanjutan dari karya ke tiga yaitu stategi untuk melawan pelopor pelopor penentang terhadap super hero plastic man, strategi ini adalah pengaduan pengeroyokan terdapat plastic man kepada polisi, oleh karena itu plastic man tidak perlu mengotori tangannya utuk memukul para pelopor perlawanan ini, jika pelopor tersebut di bunuh akan ada pertarungan besar dan *plastic man* di benci oleh semua pedagang dan di musuhi jadi strategi pengeroyokan superhero ini di laporkan kepada pihak yang berwenang dan akhirnya pengeroyokan ini di tangkap satu-persatu dan keterangan *plastic man* pada polisi tersebut adalah sebagai korban yang berbeda pendapat dengan para pedagang kaki lima sehingga korban di kroyok dengan brutal, polisi pun mempercayai *plastic man*.

Makna

Pemimpin paguyuban pedagang kaki lima yang pintar bicara sudahlah di pegang oleh mafia dengan negoisai tersebut jadi seperti apapun yang ingin di lakukan itu memunculkan harga yang pas dan pasti juga tenang, seorang yang tidak setuju terhadap keputusan seorang pemimpin paguyuban di takuti dengan ungkapan akan ditangkap oleh pihak yang berwenang, akan tapi jika masih tidak takut akan di usir oleh kelompok paguyuban pedagang kaki lima yang berada tanjung tembaga karena tidak menaati peraturan yang sudah di tetapkan oleh kelompok pedagang itu lah kepintaran para mafia yang ada di tanjung tembaga itu.

Karya Ke Lima



Gambar 6 .(Karya seni lukis ke lima)

Judul : Kerja sama
 Ukuran : 70 cm X 100cm
 Bahan : akrilic pada Kanvas
 Tahun : 2018

Subjec Matter

Karya kelima terdapat wajah polisi yang besar sekali, dan superhero di samping kanan meliah seorang yang di pegang oleh kedua tangan polisi dan terdapat

tugu ditenga dan ada gedung yang menjulang keatas di bawah tubuh polisi, *plastic man* berada pada sebelah kanan

Konsep Diskripsi

Kerja sama. *Plastic Man* melakukan pemutaran otak yang sangat drastic yaitu melakukan kerja sama dengan komandan polisi untuk melindunginya, dan melakukan negoisasi kepada seorang pelopor pedagang kaki lima yang di tangkap pihak yang berwajib, negoisasi tersebut adalah pembagian uang pajak yang di lakukan oleh *plastic man* kepada komandan dan seorang ketua paguyuban pedagang kaki lima dan melepaskan kembali mereka untuk bisa bekerja dan melakukan keinginan *Plastic Man*, tetapi dengan sayarat pemungutan panjak di lakukan oleh ketua paguyuban sehingga pedagang kaki lima tidak memberontak dan tidak balas dendam kepada *Plastic Man*, dan komandan hanya memantau dari kantornya untuk menjalan kan bisnis yang menguasai sebuah darah itu, perbisnisan di daerah tanjung tembaga sangat menguntungkan bagi komandan itu, karena setiap satu minggu sekali para pedagang kaki lima harus menyeter pajak kepedanya dengan alasan ke amanan dan ketertipan lalu lintas yang lewat.

Makna

Ada sebuah jalan di surabaya yang bertempat di tanjung tembaga yang banyak pedagang kaki lima disitu ada sebuah premanisme yang di pantau oleh komandan dari kantor yang setiap hari di mintai uang kebersihan dan seminggu sekali uang ke amanan, di tanjung tembaga para pihak yang berwenang terhadap para pekerja kaki lima tersebut memiliki strategi yang bagus pertama para pedagang di gusur jika orang tidak ada di tempat barang dagangannya akan di bawa dan harus di tebus di kantornya, setelah pengusuran pedagang kembali lagi ketempat yang di tempati sebelumnya dan melakukan negoisasi dengan pihak pengusuran lalu setelah negoisasi selesai pedagang haus mengecat rombongnya dengan warna yang sama dan di beri angka katanya biar tidakada pedagang baru yang masuk di daerah tanjung tembaga itu.

Karya ke Enam



Judul : Mafia

Ukuran : 130 cm X 100cm

Bahan : akrilik pada Kanvas

Tahun : 2018

Subjec matter

Karya kelima tersebut superhero dengan wajah tersenyum, mencolok mata ketua mafia yang berwajah gundul dan superhero membasmi para pengawal-pengawal ketua mafia tersebut dengan tangan kirinya, denagan menggunakan gerakan elastisnya. Digambar itu terdapat enam seorang pengawal dan satu ketua mafia, ketua mafia menggunakan jas yang berwarna abu-abu dengan memakai senjata api yang di tudongkan ke arah *Plastic man* dan ada tiga pengawal yang memakai baju biru dan tiga lagi memakai baju yang berwarna orange , banyak kayu balok yang patah akibat pemukulan pengawal ke superhero tapi tidak terjadi apapun. Perkelahian tempat di tengah jalan raya.

Konsep Deskripsi

Mafia, *Plastic man* mencari keberadaan mafia sebelumnya dan bertanya kepada seorang pedagang “dimana keberadaan ketua mafia yang ingin memegang daerahtanjung tembaga tersebut?”,*Plastic man* berani karena kerjasama atara komandan dan para pedagang sudah di setuju dan tinggal membasmi mafia itu dan di lindungi oleh komandan polisi yang menunggu di kantor, kata *Plastic man* buat apa punya kekuatan bisa membunuh akan tetapi masih takut pada undang-undang “.karena *plastic men* tidak ingin di cari dan tuduh sebagai pelanggar humkum oleh aparat atau penjaga Negara yang sangat banya dan oleh karena itu *Plastik Man* lebih memilih berdamai dengan menggunakan cara bekerja sama. setelah di cari-cari ketemu lah seseorang yang memegang daerah tersebut,lalu *Plastic man* menantang mafia itu dan di todongkan pistol ke muka plastic man akan tetapi hanya dengan kekuatan *elastic* menjulurkan kedua tanganya melewati lubang pistol dan menembuskan tangan tersebut ke mata mafia itu, *Plastic men* berkata “jangan mengganggu daerah tanjung tembaga ini” karena semua anak buah mu sudah ku porandakan sampai ketakutan, dan tidak ada yang bisa melindungi kamu karena kamu terlalu banyak memeras para pedagang kaki lima yang berada di tanjung tembaga ini

Makna

Mafia dari yang kecil sampai yang besar banyak yang melindungi terutama orang yang berpangkat seperti rantai yang saling berpegang teguh dan mengisi tugas nya, dan sangat sulit memutuskan rantai yang sudah terikat lama dengan kepala rantai yang kuat sekali seperti aparat atau pihak yang yang berwenang atas jalan, oleh karena itu seorang mafia tumbuh hingga timbulah rentetan yang menjadi penguasa jalan hingga dan kantor. Kekuatan persahabatan seorang mafia sangatlah kokoh. Tidak ada sesuatu yang bisa membubarkan kelompok tersebut kecuali hantaman yang ,memberi semua umat mausia untuk hidup didunia yaitu allah S.W.T

Karya ke tuju



Gambar 7 (Karya seni lukis ke tuju)

Judul : kemenangan
Ukuran : 100cm X 100cm
Bahan : akrilik pada Kanvas
Tahun : 2018

Subjec Matter

Pada karya ketujuh ini superhero yang sangat besar sekali melebihi gedung yang bertingkat dan membawa sebuah gelas yang berisi tiga orang dan kaki superhero di angkat oleh kedua orang pengawal mafia.

Konsep Diskripsi

Kemengan *plastic man* atas penguasaan daerah tersebut berhasil dan sangat senang tinggal mempertahankan kan daerah tanjung tembaga, karena mempertahankan kan lebih sulit dari meraih nya. *plastic man* berpesta terhadap kemenangannya dan penindasannya kepada pedagang kaki lima, pesta yang di lakukan dengan gerombolan mafia yang ada yang menduduki kelas atas, sehingga semakin erat persahabatan mereka dan kepercayaan dengan meminum air keras sampai pembicaraan mereka tidak jelas dan tubuh tidak bisa berdiri tegak karena *plastic man* sudah mabuk berat

Makna

Kekelahan pedagang yang per-minggu nya di suruh membayar dengan sejumlah uang seratus ribu rupiah terhadap mafia, kemenangan diraih oleh segerombolan mafia yang saling bekerja sama antara pedagang dan yang berwenang kepolisian terhadap tepat itu, pedagang hanya biasa membayar karena pedagang hanya mampu mengasih dan tak mampu melawan tatanan yang sudah kuat oleh para mafia itu.

Kesimpulan

Tingkat keterkaitan antara wujud dengan spesifikasi konsep yang telah di tetapkan dalam sudut pandang yang menarik yang mengambil toko superhiro yang jadi antagonis untuk membicarakan masalah sosial, dalam ketepatan pengelolaan menggunakan media melukis memakai akrilik di atas kanvas dengan

menggunakan gaya ilustrasi atau komikal dengan tingkat keharmonisan skala penggunaan warna, bidang tekstur, dan pettern. Warna cukup konsisten dengan kosistensi pengorganisasian unsur visual, dengan gaya yang berbeda tingkat ke unikan penggambaran unsur object sesuai tema, dimana super hero tidak selalu di gambarkan dengan baik. Karya kritik sosial sebagai potensi media seni.

Saran

Seni akan selalu berkembag tentang konflik maupun keadaan lingkungan sekitar yang yang tidak membaik , kritik kritik seni akan semakin menjadi ujung tombak yang di suarkan oleh para seniman dan menjadian ke apsrudnya

DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Rifky. 2017. Pengantar Kuratorial dalam Apropriasi : “*Spektrum Praktek Apropriasi dalam Seni Rupa Kontemporer di Indonesia*”. Jakarta; Rifky Effendy.
- Nalson, Robert S.(2003). *Critical Term for Art History*. Chicago: University of Chicago Press
- Sudira, Made Bambang Oka. 2010. Ilmu seni teori dan praktek. Jakarta timu: inti prima promasindo
- Bonneff, Macel. 1976. *Les Bandes Desiness Indonesieness (Komik Indonesia)*. Jakarta : Rahayu S.Hidayat. Kgp
- Kartika, Sony Dharsono 2016,. *KREASI ARTISTIK “perjumpaan tradisi modern paradikma kekaryaan seni”*. Jati Jaten Karang anyar.citra sain
- Susanto. M. 2011. Diksi rupa dan kumpulan istilah gerakan seni rupa. Yogyakarta. DictiArt Lab.
- Wicaksono, Arif. 2017 . Seni Lukis Wiryoto Periode 2006-2012. jurnal.Fakultas Seni Dan Desain Isi surakarta.
- Rarna. Nyoman Kunta. 2010. Metodologi Penelitian”Ujian Budaya Dan Ilmu sosial Humaniora Pada Umumnya. Yogyakarta. Percetakan pelajar